



THE BODY SHOP

PRESS RELEASE

Untuk disiarkan segera

The Body Shop® Targetkan untuk Selamatkan 2 Juta Botol Kemasannya #KerenTanpaNyampah dan Refill Station Jadi Nomal Baru

Poin-poin Penting

- **#KerenTanpaNyampah** merupakan kampanye yang digelar sebagai wujud peran aktif The Body Shop® Indonesia, dan diharapkan menjadi solusi atas isu polusi plastik yang semakin mengkhawatirkan di Indonesia.
- Melalui program **Bring Back Our Bottles 2.0** yang hadir dengan penyempurnaan konsep *Full Circular Economy*, dan **Refill Station** yang inovatif dan modern, The Body Shop® Indonesia menargetkan untuk menyelamatkan 2 Juta sampah botol kemasan, dengan cara menggandeng masyarakat untuk berperan aktif dengan mengembalikan bekas kemasan produk kosmetik ke The Body Shop®.
- The Body Shop® merupakan *pioneer* dalam mengusung konsep **Refill Station** di Indonesia sejak tahun 1992, kemudian kami kembali dengan inovasi dan teknologi yang lebih *modern*.
- **Refill Station** diharapkan akan menjadi solusi untuk bisa menghemat sampai dengan 25-ton plastik setiap tahunnya secara global*! **Berdasarkan perhitungan estimasi penjualan produk-produk non-refill selama setahun periode April 2021 – April 2022.*

Selasa, 14 September 2021 – Menurut catatan yang dikeluarkan *The National Plastic Action Partnership (NPAP)*, ada sekitar 4,8 juta ton per tahun sampah plastik di Indonesia tidak terkelola dengan baik seperti dibakar di ruang terbuka (48%), tidak dikelola dengan layak di tempat pembuangan sampah resmi (13%) dan sisanya mencemari saluran air dan laut (9%). Didasari oleh fakta yang mengkhawatirkan inilah, The Body Shop® Indonesia memperkuat komitmennya terhadap isu lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk **#KerenTanpaNyampah** sebagai bagian dari gaya hidup normal baru. Di mana, tidak membuang sampah kemasan kosmetik ke tempat sampah akan menjadi sebuah kebiasaan baru. Kampanye ini tercermin dalam peluncuran penyempurnaan program **Bring Back Our Bottles (BBOB) 2.0** yang hadir dengan konsep *Full Circular Economy* dan kehadiran **Refill Station** The Body Shop® dengan inovasi yang modern. Kedua program di bawah ajakan **#KerenTanpaNyampah** ini diharapkan dapat menyelamatkan 2 Juta sampah botol kemasan sehingga dapat mengurangi beban di Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA).

"#KerenTanpaNyampah menjadi tema utama kami sebagai sebuah perusahaan yang sejak awal selalu menjalankan bisnis yang beretika dan selalu memasukkan faktor lingkungan dan sosial ke dalam setiap kampanye yang dijalankan. Kami semakin menyadari untuk mengambil peran aktif dalam menjadi solusi atas isu polusi plastik. Untuk itu, The Body Shop® Indonesia ingin terus mengedukasi dan juga



THE BODY SHOP

melakukan kolaborasi serta langkah-langkah inovatif untuk mengatasi isu ini dengan menghadirkan **Refill Station** dan juga penyempurnaan program **Bring Back Our Bottles 2.0**”, jelas **Suzy Hutomo, Executive Chairperson & Owner The Body Shop® Indonesia**.

Program **BBOB** pertama kali diluncurkan pada tahun 2008 dan menjadi pionir untuk program pengembalian kemasan kosong kosmetik di Indonesia. The Body Shop® Indonesia mengajak konsumennya untuk mengembalikan kemasan kosong produk The Body Shop® ke toko-toko terdekat untuk didaur ulang dan hasil pengolahannya digunakan untuk pemberdayaan masyarakat. Sejauh ini, lebih dari 9 juta kemasan yang kembali dari konsumen, dan ini akan terus bertambah karena The Body Shop® selalu mengedukasi konsumennya untuk membawa kembali kemasan kosong yang sudah tidak digunakan. Kali ini, BBOB dilanjutkan dengan cakupan yang lebih luas lagi, tidak hanya sekadar aksi mengembalikan produk, tetapi juga bagaimana mengedepankan inovasi dan terus menggalakkan konsep *Full Circular Economy*.

Berbicara mengenai inovasi yang terus mengikuti perkembangan teknologi dan menjawab keinginan pasar, Suzy Hutomo menambahkan, “The Body Shop® terus berinovasi, bukan hanya dari kemasan produk yang merupakan *sustainable packaging*, namun juga dengan menghadirkan **Refill Station**, di mana The Body Shop® merupakan penggagas pertama di Indonesia untuk konsep ini, dan sekarang kembali dengan inovasi yang lebih modern. **Refill Station** hadir untuk menjawab tantangan akan pengurangan polusi plastik. Anda dapat membeli kemasan botol Aluminium yang dapat diisi ulang sehingga penggunaan kemasan plastik sekali pakai dapat terus dikurangi, dan Anda pun akan mendapatkan produk-produk The Body Shop® dengan harga yang lebih ekonomis”.

Dalam **#KerenTanpaNyampah** ini, The Body Shop® juga ingin menyempurnakan program Bring Back Our Bottles 2.0 dengan konsep *Full Circular Economy* dengan menghadirkan kembali hasil *recycled plastic* kepada konsumen berupa barang yang dapat dipergunakan, seperti **soap dish dan pocket mirror**, dan kedepannya akan menjadi *furniture* untuk kepentingan dan misi sosial. **Gede Robi, seorang Musisi, Petani, dan juga Aktivis** yang peduli terhadap lingkungan juga menggarisbawahi pentingnya praktek *Full Circular Economy* merupakan salah satu inisiatif yang penting dalam menjawab tantangan polusi plastik.

“Menurut data yang dikeluarkan oleh Ecoton, se-Indonesia khususnya Pulau Jawa, setiap tahun ada 8 juta ton sampah plastik, 3 juta ton bisa diolah, dan yang 5 juta ton yang tidak terkelola, ada yang dibuang, ditimbun, dibakar dan 2,6 juta ton dibuang ke aliran sungai. Jika tingkat produksi dan konsumsi plastik saat ini berlanjut dan bahkan diproyeksikan terus meningkat, maka diperkirakan jumlah sampah plastik yang salah kelola di Indonesia pada 2025 akan meningkat lebih dari dua kali lipat. Peran aktif produsen dan industri harus terus berinovasi untuk mencapai 100% produk plastik yang bisa didaur ulang, ataupun secara perlahan-lahan dapat menghapusnya sama sekali”, ujar Gede Robi.

Iqbaal Ramadhan, seorang Aktor, Musisi, dan Mahasiswa, juga menyadari bahwa peran masyarakat, khususnya generasi muda sangat krusial dalam menciptakan gaya hidup **#KerenTanpaNyampah**. “Generasi muda sekarang, khususnya Gen-Z menurut saya sudah banyak yang mulai sadar akan pentingnya mengurangi konsumsi kemasan plastik sekali pakai, dan mereka pun sudah banyak mendengar tentang konsep *Full Circular Economy*. Gen-Z juga sangat bergantung kepada kepraktisan



THE BODY SHOP

dan kemajuan teknologi dan inovasi yang akan memudahkan mereka dalam menjalankan aksi kepedulian terhadap lingkungan ini. Oleh karena itu, saya sangat senang dan setuju dengan hadirnya **Refill Station** dan program **Bring Back Our Bottles 2.0** yang diusung oleh The Body Shop® Indonesia. Ini mungkin yang sedang ditunggu-tunggu oleh generasi muda yang menginginkan cara-cara praktis dan ekonomis, sehingga mereka juga dapat mulai menjalankan gaya hidup yang lebih *sustainable* dan ramah lingkungan”, papar Iqbaal.

Melalui **Refill Station** ini, The Body Shop® Indonesia ingin membuat gaya hidup yang berkelanjutan menjadi sebuah pilihan yang *irresistible* dan menarik bagi semua orang untuk mencobanya. **Refill Station** dengan inovasi yang lebih modern ini hadir di toko The Body Shop® Kota Kasablanka dan beberapa toko di kota lainnya pada tahun 2022. Cukup dengan mengambil botol Aluminium isi ulang berukuran 300ml, Anda akan mendapatkan harga yang sama dengan membeli botol kemasan plastik berukuran 250ml. Refill Station ini juga memungkinkan Anda untuk memilih 10 varian terbaik dan favorit The Body Shop® Indonesia seperti *Shower Gel, Shampoo, Conditioners* dan *Hand Wash*. Apabila sudah habis, cuci botol tersebut, dan silakan kembali ke *Refill Station* untuk isi ulang kembali.

“Harus kita akui bahwa di waktu dan situasi tertentu, kita tidak bisa menghindari dari mengonsumsi kemasan plastik sekali pakai. Namun kita dapat menyiasatinya dengan pengetahuan dan kesadaran kita akan pentingnya sistem pengelolaan dan manajemen sampah plastik, seperti mengumpulkan dan membuang kemasan plastik sekali pakai ke *recycle center* yang sekarang banyak tersedia. Intinya adalah *consume and manage your plastic waste responsibly*. Saya lebih memilih membeli produk *second-hand* terutama untuk baju, selalu berupaya membawa *tumbler* dan belanja membawa tas belanja sendiri. Sekarang juga sudah banyak brand menyediakan *recycle box* jadi kemasan plastik sekali pakai bisa kita masukkan ke sana, juga banyak inspirasi menggunakan kembali wadah kemasan plastik menjadi kegunaan lain, seperti dijadikan pot tanaman, atau kotak/wadah plastik yang bisa digunakan untuk keperluan menyimpan barang. Kita semua punya pilihan itu dan belum terlambat untuk memulai perubahan”, tambah Iqbaal.

“Kami menyadari bahwa konsumen kami adalah pemangku kepentingan yang utama dalam program ini. Kami tidak bisa melakukannya sendiri. Untuk itu, kami mengajak masyarakat, khususnya konsumen kami untuk mengembalikan kemasan kosong produk The Body Shop® dan brand kosmetik lainnya ke kami supaya siklus **#KerenTanpaNyampah** ini dapat terus bergulir. Kami juga mengundang masyarakat agar mulai melakukan isi ulang produk kecantikan di **Refill Station** The Body Shop® serta mengembalikan kemasan kosong produk The Body Shop® sebagai gaya hidup baru yang lebih ramah lingkungan. Dalam kampanye ini kami juga mengajak customer untuk ikut berdonasi melalui kasir dan *online channel* kami untuk mendukung program edukasi lingkungan yang akan dijalankan oleh Yayasan Kopernik, Ecoton dan Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) sebagai *impact partners*.”, tutup Suzy Hutomo.

-Selesai-

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Ratu Ommaya
PR & Community Manager
The Body Shop® Indonesia
Mobile: 0811 944 0673

Sica Harum
Media Relations
Adore Asia
Mobile: 0817 6630 230



THE BODY SHOP

Email : ratu-maulia@thebodyshop.co.id

sica@adore-asia.com

Tentang The Body Shop® Indonesia

Didirikan pada tahun 1976 di Brighton, Inggris, oleh Anita Roddick, The Body Shop® adalah sebuah *brand* kecantikan global yang berusaha membawa perubahan positif di dunia dalam isu perempuan, sosial dan lingkungan. The Body Shop® menyediakan produk *skincare*, *hair care*, dan *makeup* berbahan dasar alami pilihan dan terinspirasi dari alam serta diproduksi secara etis dan berkelanjutan. Tahun ini logo The Body Shop® yang ikonik tampil dengan desain baru yang merupakan bagian dari perjalanan kami untuk membuat merek kami lebih dikenal oleh masyarakat. Desain baru ini dibuat untuk menghormati warisan kita yang kaya, sembari menantikan masa depan The Body Shop® yang akan terus berkembang.

The Body Shop® mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1992 di bawah PT. Monica Hijau Lestari. The Body Shop® Indonesia saat ini memiliki 151 toko yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Informasi mengenai The Body Shop® Indonesia serta fasilitas berbelanja *online* dapat dilihat di www.thebodyshop.co.id.